

The background of the page is a grayscale image of a musical score. It features several staves with musical notation, including treble clefs, notes, rests, and bar lines. Some staves are numbered, such as 71 and 79. The score is written in a standard musical notation style, with various note values and rests visible.

Bab



Menganalisis Lagu

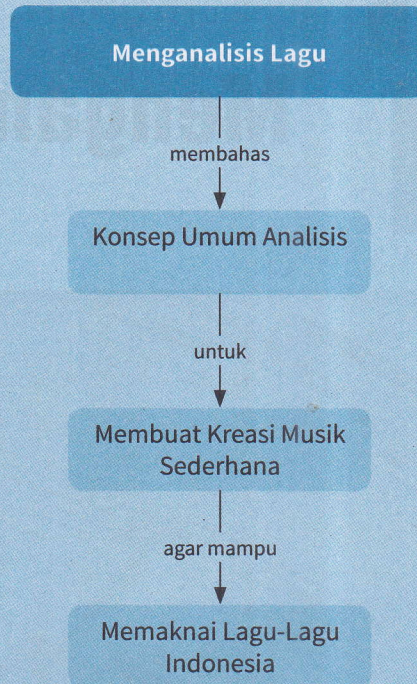
Lagu merupakan karya seni musik yang terdiri atas kombinasi suara vokal dan instrumen musik yang diatur dalam pola nada, irama, dan lirik tertentu. Lagu juga merupakan ekspresi kreatif yang digunakan untuk mengomunikasikan ide, perasaan, cerita, dan pesan kepada pendengarnya. Lagu dapat menjadi sarana untuk menghubungkan orang dalam mengungkapkan perasaan, gagasan, dan budaya. Lagu memiliki daya tarik universal dan dapat memengaruhi serta memperkaya pengalaman manusia secara mendalam. Oleh karena itu, pendengar harus mampu menganalisis lagu-lagu yang didengarkan agar makna yang ada dalam lagu tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Apa yang dimaksud analisis lagu? Bagaimana cara menganalisis lagu? Kalian akan mempelajarinya pada bab ini.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. memahami konsep menganalisis sebuah lagu dalam seni musik;
2. menjelaskan metode-metode yang dapat digunakan untuk menganalisis lagu;
3. menjelaskan acara yang dapat dilakukan untuk menganalisis lagu dalam seni musik; dan
4. mengaplikasikan metode-metode analisis lagu pada lagu Indonesia.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Analisis musik
- Data
- Elemen musikal
- Interpretasi musik
- Lagu-lagu Indonesia
- Musisi
- Pola nada
- Semiotika

Lagu apa yang akhir-akhir ini sering kalian dengarkan? Banyak genre lagu yang dapat kalian dengarkan, mulai dari lagu bernuansa ceria hingga sedih. Namun, sering kali saat sedang mendengarkan lagu yang terasa ceria ternyata memiliki arti yang lebih dalam dan sedih. Oleh karena itu, agar dapat memahami lagu dengan baik, kalian dapat menganalisis lagu terlebih dahulu. Menganalisis sebuah lagu juga dapat memperkaya wawasan seni yang dimiliki serta membuat seniman yang menciptakan lagu merasa lebih dihargai, seperti lagu “Laskar Pelangi” yang memiliki arti tentang perjuangan seseorang dalam meraih cita-citanya.

Laskar Pelangi

Nidji

| 5 3 . 2 1 | 2 3 5 5 5 | 5 3 . 2 1 | 2 3 1 2 3 1 |
Mimpi a da lah kunci un tuk ki ta me nak lukan du ni a ber

| 5 1 1 . 1 | 5 1 2 . 1 | 5 1 1 . 1 | 5 1 2 . 1 |
la ri lah tanpa le lah sam pai eng kau me ra ih nya

| 5 3 . 2 1 | 2 . . 1 1 | 5 5 3 . 2 | 1 . 2 . 1 |
Las kar pe la ngi tak kan te rikat wak tu..... be

| 5 1 1 1 1 1 | 5 1 2 . 1 | 4 3 1 4 3 4 | 5 . . . |
bas kan mimpimu di angka sa warna i bintang di ji wa

Reff:

| 1 2 3 5 3 2 | 1 2 3 5 . | 1 2 3 5 3 3 | 7 1 7 5 . |
Me na rilah dan te rus ter ta wa wa lau dunia tak se in dah sur ga

| i 7 5 5 1 5 | 5 4 3 2 . | i 7 5 5 1 5 | 5 . . . |
ber syukurlah pa da yang ku a sa cin ta kita di du nia

| . . 4 3 2 | 1 . . . |
se la ma nya

| 5 3 . 2 1 | 2 3 5 2 1 | 5 3 . 2 1 | 2 3 1 2 . 1 |
Cinta ke pa da hi dup membe ri kan se nyu mana ba di wa

| 5 1 1 . 1 1 | 5 1 2 . 1 1 | 4 3 1 4 3 4 | 5 . . . |
lau hi dup kadang ta ka dil ta pi cinta lengka pi ki ta

| 5 3 . 2 1 | 2 . . 1 1 | 5 5 3 . 2 | 4 . . 1 1 |
Las kar pe la ngi tak kan te rikat wak tu ja ngan

| 5 5 3 . 2 1 | 2 3 . . 1 | 4 3 1 4 3 4 | 5 . . . |
ber hen ti me war na i ju ta an mimpi di bu mi

Sumber: <https://bit.ly/49QXrro>

Gambar 2.1 Lirik lagu Laskar Pelangi

A. Mengenal dan Memahami Konsep Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu yang peristiwa atau objek, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Di dalam seni musik, analisis lagu adalah suatu usaha atau tindakan dalam mengkaji sebuah musik guna meneliti struktur musik secara mendalam. Apa yang dimaksud analisis? Simak penjelasan berikut.

1. Konsep Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani kuno “*analisis*” yang terdiri atas dua kata, yaitu *ana* yang berarti kembali dan *luein* yang berarti melepas atau mengurai sehingga jika digabungkan kedua kata tersebut berarti mengurai kembali. Secara umum, analisis merupakan proses memecah topik atau substansi yang kompleks hingga menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Dengan kata lain, analisis dapat disederhanakan sebagai suatu proses yang melibatkan serangkaian langkah, seperti menguraikan, membedakan, mengamati, dan mengelompokkan informasi berdasarkan kriteria tertentu dengan cermat. Kemudian, data yang telah ditemukan akan dihubungkan dengan makna dan komponen-komponen di dalamnya. Berikut adalah tujuan dan metode yang dapat dilakukan untuk melakukan analisis.

a. Tujuan Analisis

Pada dasarnya, tujuan analisis adalah untuk mengenali sejumlah data yang diperoleh dari populasi tertentu sehingga pelaku yang melakukan analisis tersebut mendapatkan sebuah kesimpulan. Selanjutnya, kesimpulan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan. Analisis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

1) *Menguraikan Objek Komponen*

Tujuan utama dari metode menguraikan objek komponen dalam analisis adalah untuk memahami dan memecah suatu objek atau fenomena menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau komponen-komponen yang lebih sederhana.

2) *Pemahaman yang Lebih Mendetail*

Pemahaman yang mendetail atau mendalam merupakan salah satu tujuan utama dari suatu analisis, karena dapat membantu dalam mengungkapkan informasi yang tersembunyi (tidak terlihat) serta memungkinkan untuk mengeksplorasi dan memahami konteks, hubungan, dan makna yang lebih mendalam dari suatu objek, fenomena, atau situasi.

3) *Menentukan Pengambilan Keputusan*

Kegiatan analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan, memproses, dan memahami informasi yang diterima secara baik sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan informatif. Selain itu, dengan menganalisis peneliti juga dapat mengambil informasi yang akurat, mendapatkan solusi terbaik, mengukur risiko dan manfaat, serta pengambilan keputusan yang objektif.

b. Metode Analisis

Metode analisis adalah suatu pendekatan atau prosedur sistematis yang digunakan untuk memahami, memecahkan, atau mengidentifikasi suatu masalah, objek, maupun fenomena dengan lebih baik. Metode analisis dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk ilmu pengetahuan, seni, bisnis, riset, dan banyak bidang lainnya. Analisis dapat dikelompokkan menjadi beberapa metode, yaitu metode deskriptif, metode komparatif, metode korelasi, dan metode kausalitas. Berikut penjelasannya.

> Tugas 2.1

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

1. Diskusikan bersama teman sebangku kalian tentang kegiatan analisis.
2. Apa manfaat yang dapat dirasakan dari kegiatan analisis tersebut?
3. Tulislah hasil diskusi kalian di kertas folio bergaris dan kumpulkan kepada guru.

1) *Analisis Deskriptif*

Metode analisis deskriptif adalah suatu pendekatan analisis yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data atau fenomena tanpa melakukan inferensi atau generalisasi lebih lanjut. Dalam seni musik, analisis ini berguna untuk mendeskripsikan makna dari sebuah lagu yang sedang dikaji.

Fokus utama dari analisis deskriptif adalah untuk menguraikan data yang sedang diamati secara sistematis, mengidentifikasi pola atau karakteristik yang muncul, dan menyajikan informasi yang jelas serta terperinci.

Contoh penggunaan metode analisis deskriptif adalah ketika seseorang ingin mengetahui jumlah kalimat yang sering diucapkan seorang penyanyi pada sebuah lagu, pengucapan kalimat secara berulang dapat dijadikan sebagai pokok utama dari lagu tersebut.

Dalam hal ini, metode analisis deskriptif akan membantu memberikan gambaran yang jelas tentang ciri-ciri dari variabel yang sedang dikaji, tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi lebih lanjut tentang populasi yang lebih besar.

2) *Analisis Komparatif*

Metode analisis komparatif merupakan pendekatan analisis yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih elemen, variabel, atau objek untuk memahami perbedaan, kesamaan, maupun hubungan antara variabel.

Contoh penggunaan metode analisis komparatif adalah ketika seseorang ingin membandingkan praktik budaya, tradisi, atau nilai-nilai di antara kelompok budaya yang berbeda untuk memahami keragaman budaya manusia. Metode analisis komparatif membantu untuk memahami perbandingan atau perbedaan secara lebih mendalam daripada hanya mengamati elemen atau objek secara terpisah.

3) *Analisis Korelasi*

Metode analisis korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih.

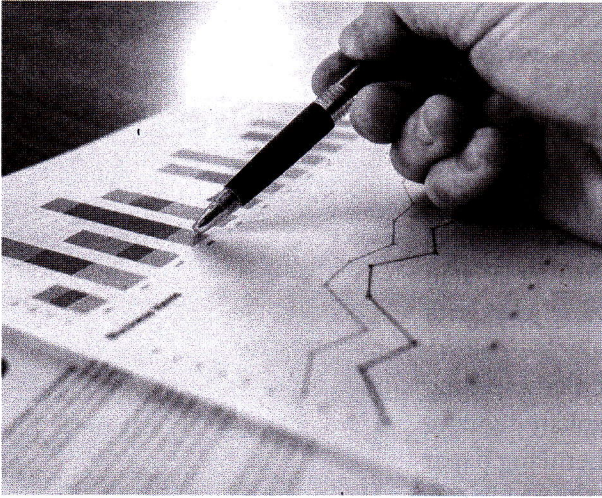
4) *Analisis Kausalitas*

Metode analisis kausalitas adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel atau objek dalam konteks analisis.

Contoh penggunaan metode analisis kausalitas dalam seni musik adalah melihat sebab akibat sebuah lagu, seperti menentukan makna lagu. Kebanyakan lagu yang memiliki lirik ceria maka secara otomatis akan memiliki tempo yang cepat.

2. Cara Melakukan Analisis

Analisis dilakukan melalui proses yang cermat dan tepat agar hasil yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Anak Agung Gede Oka Maheswara, berikut adalah cara melakukan analisis dengan tepat.



Sumber: <https://bit.ly/3ZHT91z>

Gambar 2.2 Menyiapkan data

a. Menyiapkan Data

Menyiapkan data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan ketika ingin menganalisis sesuatu. Data yang disiapkan untuk melakukan suatu analisis tidak berasal dari data sembarangan. Karena pada prosesnya, data yang tersedia akan dipilih dan diseleksi terlebih dahulu sehingga data yang dikumpulkan telah sesuai atau relevan, bersih, dan siap untuk dianalisis. Berikut adalah tahapan yang akan dilakukan untuk memperoleh suatu data yang akan digunakan untuk keperluan analisis.

1) *Pengumpulan Data*

Tahap awal persiapan data adalah mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk analisis. Pengumpulan data tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk *database*, *file* teks, *spreadsheet*, sensor, atau bahkan survei lapangan.

2) *Pembersihan Data*

Tidak semua data yang telah dikumpulkan akan terpakai. Oleh karena itu, tahap pembersihan data juga diperlukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian data.

3) *Integrasi Data*

Ketika memperoleh data dari berbagai sumber maka perlu dilakukan integrasi data terlebih dahulu sebelum menganalisisnya. Integrasi data merupakan proses kombinasi data dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan yang lebih besar.

4) *Transformasi Data*

Transformasi data merupakan situasi ketika ada data yang perlu diubah atau dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan analisis. Hal tersebut akan melibatkan penghitungan kolom baru, perubahan format data, maupun penggabungan beberapa variabel menjadi satu.

5) *Normalisasi Data*

Dalam beberapa kasus, data perlu dinormalisasi untuk menghilangkan bias sehingga pelaku analisis akan lebih mudah membandingkan suatu data. Normalisasi data ini sering digunakan untuk menganalisis data statistik.

6) *Dokumentasi Data*

Mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan selama persiapan hingga proses pengambilan data merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan. Karena, dengan adanya dokumentasi maka pembaca akan mengetahui proses dan metode apa yang digunakan untuk menganalisis variabel atau objek tersebut.

b. Memilih Metode Analisis Data

Memilih metode analisis data merupakan tahap penting dalam melakukan analisis data. Hal tersebut karena pada proses pemilihan data akan melibatkan penentuan pendekatan atau teknik analisis yang paling sesuai

untuk menjawab atau mencapai tujuan analisis. Berikut adalah beberapa cara yang dapat kalian jadikan acuan dalam melakukan pemilihan metode analisis data.

1) *Identifikasi Tujuan*

Langkah pertama dalam pemilihan metode analisis data adalah mengidentifikasi dengan jelas tujuan analisis. Apakah analisis yang kalian lakukan bertujuan untuk menjawab pertanyaan tertentu, mengidentifikasi suatu tren, mengembangkan prediksi, atau melakukan eksplorasi data. Menetapkan tujuan yang jelas akan membantu kalian dalam memilih metode yang sesuai.

2) *Jenis Data*

Jenis data yang dimiliki akan memengaruhi pilihan metode analisis. Data dapat berupa data kualitatif (teks dan kategori) atau data kuantitatif (data numerik).

3) *Skala Data*

Skala data mengacu pada keadaan data yang diukur atau dikelompokkan. Data dapat bersifat nominal (kategori), ordinal (urutan), interval, atau rasio. Metode analisis yang digunakan seringkali bergantung pada skala data.

4) *Kompleksitas Data*

Dalam menganalisis suatu data maka tingkat kesulitan atau kompleksitas data juga harus diperhatikan. Dengan mempertimbangkan kompleksitas tersebut maka kalian akan mengetahui sifat data tersebut termasuk ke dalam univariat (melibatkan satu variabel) atau multivarian (melibatkan banyak variabel).

5) *Hipotesis Penelitian*

Jika kalian telah memiliki hipotesis penelitian tertentu, kalian harus memilih metode analisis yang dapat menguji hipotesis tersebut.

6) *Ketersediaan Sumber Daya*

Pemilihan metode analisis juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, seperti perangkat lunak analisis data, keahlian analisis, dan waktu yang tersedia.

7) *Konteks Penelitian atau Analisis*

Konteks penelitian atau analisis juga akan memengaruhi metode yang akan dipakai. Contohnya, analisis persebaran masyarakat miskin tidak akan sama analisis genetika.



Tantangan

Kerjakan soal-soal berikut secara individu!

1. Jelaskan apa fungsi dari penguraian objek komponen dalam analisis!
2. Sebutkan metode analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu musik!
3. Sebutkan dan jelaskan ciri khas dari metode analisis deskriptif!

B. Keterkaitan Analisis dengan Seni

Sebuah karya diciptakan sebagai sebuah ekspresi yang menyajikan gagasan yang dapat dinikmati oleh para audiensnya. Oleh karena itu, semua karya seni dapat dianalisis makna, gagasan, maupun ide yang terdapat di dalamnya. Apa saja yang perlu disiapkan untuk menganalisis suatu lagu? Simak materi berikut.

1. Memahami Analisis dalam Seni Musik

Analisis seni musik adalah proses pemahaman dan penyelidikan secara mendalam unsur-unsur musik dalam suatu karya musik. Tujuannya adalah untuk mengetahui makna, struktur, estetika, dan elemen-elemen musik yang terkandung dalam karya tersebut. Analisis seni musik membantu pendengar, pemain, komponis, dan peneliti dalam memahami bagaimana sebuah karya musik dibangun, saling berinteraksi, dan pesan atau emosi seperti apa yang ingin disampaikan. Berikut adalah penjelasan bahan kajian musik dan konteksnya dalam pertunjukan.

a. Bahan Kajian dalam Analisis Musik

Dalam analisis musik ada beberapa perspektif atau aspek yang dapat dijadikan sebagai bahan ulasan. Berikut adalah beberapa aspek yang terlibat dalam analisis seni musik.

1) *Struktur Musikal*

Analisis struktur musikal adalah pendekatan analitik yang digunakan untuk memahami bagaimana sebuah karya musik dibangun dari segi komposisi dan elemen-elemen musikal yang terkandung di dalamnya. Tujuan utama dari analisis struktural adalah untuk mengungkapkan bagaimana komponis menggunakan unsur-unsur musik, seperti melodi, harmoni, ritme, dan struktur formal lainnya dalam menciptakan sebuah karya yang bermakna. Berikut adalah hal-hal penting dalam suatu analisis struktur musikal.

a) Identifikasi elemen musik

Analisis struktur musikal dimulai dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan elemen-elemen musikal dalam suatu karya, seperti melodi, harmoni, ritme, dinamika, timbre, dan tekstur.

b) Pemahaman melodi

Pemahaman melodi melibatkan identifikasi pola nada, interval, jarak antara nada-nada, dan bagaimana melodi tersebut berkembang sepanjang komposisi.

c) Penelusuran harmoni

Harmoni adalah kombinasi beberapa nada yang dimainkan secara bersamaan. Dalam analisis struktur musikal, penting untuk mengidentifikasi *akord-akord* dan perubahan harmoni yang digunakan dalam karya. Hal ini juga melibatkan pengamatan terhadap pergerakan harmoni, *akord-akord* yang disusun, dan modulasi jika ada.



Catatan

Harmoni adalah perpaduan antara nada nyanyian dengan nada alat musik.

d) Analisis ritme

Ritme adalah pola berulang dari ketukan musik atau nilai-nilai ritmis dalam suatu musik, mencakup tempo (kecepatan), dan pola ritmis yang mungkin mencakup pola ketukan kuat maupun lemah, serta penggunaan tanda-tanda ritme seperti *senandung*, *hemiola*, atau *poliritmia*.

e) Pemahaman dinamika dan artikulasi

Dinamika mengacu pada perubahan volume dan intensitas dalam musik. Sementara itu, artikulasi berkaitan dengan pengucapan kalimat menggunakan nada-nada serta diberi penekanan tertentu. Jadi, pada analisis struktur musikal dinamika dan artikulasi digunakan untuk mengungkapkan ekspresi dan suasana dalam musik.

f) Struktur formal

Struktur formal mengacu pada bagaimana karya musik tersebut diatur dan dipisahkan menjadi bagian-bagian yang berbeda, seperti bait, *chorus*, dan bagian instrumental.

g) Konteks komposisi

Analisis struktur musikal juga mempertimbangkan konteks komposisi, seperti sejarah komponis, pengaruh musik dan gaya, serta tujuan komposisi tersebut.

2) Elemen Musikal

Analisis elemen musikal adalah proses pemahaman dan eksplorasi mendalam tentang komponen-komponen dasar yang membentuk sebuah karya musik. Dalam analisis ini, berbagai unsur musikal seperti melodi, harmoni, ritme, dinamika, timbre, dan tekstur dipelajari serta dianalisis untuk mengungkapkan struktur dan makna yang ada di dalam musik tersebut. Berikut adalah elemen-elemen musikal yang dibutuhkan untuk melakukan suatu analisis.

a) Analisis melodi

Dalam analisis elemen musikal, penting untuk mengidentifikasi melodi utama dan submelodi yang ada dalam suatu karya yang akan dianalisis. Karena pada analisis melodi penting bagi pelaku analisis untuk paham tentang pola nada, interval antarnada, dan perubahan melodi sepanjang komposisi.

b) Analisis harmoni

Analisis harmoni musikal dilakukan melalui pengidentifikasian akord-akord yang digunakan dalam karya musik, adanya perubahan kunci nada atau modulasi, serta perubahan harmoni sepanjang komposisi juga digunakan sebagai bahan atau elemen-elemen yang digunakan untuk kepentingan analisis musik.

c) Analisis ritme

Analisis ritme mencakup identifikasi pola ketukan, perubahan tempo, serta pola ritmis seperti *senandung*, *poliritmia*, dan *hemiola*.

d) Analisis dinamika

Mengidentifikasi perubahan dalam volume dan intensitas musik sepanjang komposisi.



Catatan

Medley adalah bentuk penyajian musik dengan menggabungkan beberapa jenis lagu.

> Tugas 2.2

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

1. Diskusikan bersama teman sebangku kalian tentang lagu yang menggambarkan alam atau keadaan sosial Indonesia.
2. Analisislah elemen musik yang ada pada lagu tersebut.
3. Tuliskan hasil diskusi kalian di kertas folio bergaris dan kumpulkan kepada guru.

- e) Analisis timbre
Analisis timbre digunakan untuk melakukan identifikasi instrumen musik dan karakteristik kualitas suara (timbre) yang digunakan.
- f) Interaksi antarelemen musikal
Analisis ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana melodi, harmoni, ritme, dinamika, timbre, dan tekstur saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain dalam musik.

3) Konteks Histori dan Budaya

Analisis konteks historis dan budaya dalam sebuah karya musik merupakan pendekatan penting dalam suatu analisis musik, karena memahami makna yang lebih dalam dari musik tersebut tentu harus mendalami dasar ketika karya tersebut diciptakan. Hal ini juga

membantu menghubungkan karya musik dengan periode waktu, lingkungan sosial, politik, dan budaya saat musik diciptakan. Berikut adalah hal yang berkaitan dengan historis dan budaya dalam analisis musik.

a) Konteks sejarah

Dalam menganalisis musik penting untuk memperhatikan kapan karya musik tersebut diciptakan. Apakah musik tersebut berasal dari Era Barok, Era Klasik, Era Romantik, atau Era Modern. Setiap musik yang diciptakan di era tertentu pasti memiliki karakteristik musik yang berbeda.

b) Konteks sosial dan politik

Pemahaman tentang struktur sosial masyarakat juga penting untuk digunakan saat menganalisis suatu karya musik. Struktur sosial masyarakat, seperti status sosial, kelas, dan peran gender dapat memberikan wawasan tentang pesan dan makna dalam musik. Sementara itu, dalam konteks politik, musik akan dipengaruhi oleh ideologi atau paham yang berkembang di wilayah tempat diciptakannya musik tersebut. Pada konteks ini juga, musik banyak digunakan sebagai alat protes atau perlawanan, gerakan hak asasi manusia, perayaan kemenangan, dan panggilan solidaritas.

c) Konteks budaya

Dalam konteks budaya, musik mencakup nilai-nilai, norma-norma, keyakinan, dan tradisi budaya yang secara tidak langsung akan memengaruhi musik yang diciptakan.

d) Pengaruh dan inspirasi

Seorang komposer atau musisi seringkali mendapatkan inspirasi dari lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, saat melakukan analisis musik maka pelaku analisis harus mengetahui bagaimana kehidupan dan pengalaman pribadi dari komponis yang sedang dikaji. Musik tersebut mungkin saja terinspirasi dari cerita atau legenda, karya sastra, atau peristiwa sejarah khusus. Analisis ini membantu dalam memahami narasi atau pesan di balik musik tersebut.



Sumber: <https://bit.ly/3ZMuzNm>

Gambar 2.3 Sejarah memengaruhi musik



Catatan

Musikologi adalah ilmu tentang musik yang berhubungan dengan sejarah dan perkembangannya.



Smart Learning

Pindai QR Code berikut.



Sumber: <https://bit.ly/46LiQR4>

Sumber asli: <https://bit.ly/3FdBI50>

Catatlhal hal-hal penting apa saja yang kalian dapat dan buatlah kesimpulan.



Sumber: <https://bit.ly/3ZL6iHr>

Benedictus Hadi Utomo atau yang lebih dikenal sebagai Bens Leo, merupakan jurnalis yang terkenal dan diakui di bidang musik. Bens Leo lahir pada tanggal 8 Agustus 1952 di Pasuruan, Jawa Timur. Bens Leo termasuk anggota awal dari tim Anugerah Musik Indonesia (AMI). Dalam karirnya, Beliau pernah memproduksi album perdana Kahitna, yaitu *Cerita Cinta* pada tahun 1993. Bens Leo juga pernah menjabat sebagai pemimpin redaksi majalah remaja *Anita Cemerlang*.

Sumber: <https://bit.ly/45EK9MI>

b. Analisis Teknikal

Analisis teknikal dalam sebuah karya musik merupakan pendekatan yang digunakan untuk memeriksa unsur-unsur musikal yang lebih teknis dan terperinci. Analisis ini melibatkan pemahaman dan eksplorasi komponen-komponen musik, seperti notasi, struktur komposisi, teknik komposisi, harmoni, dan pengaturan musik. Berikut adalah hal yang berkaitan dengan analisis teknikal dalam sebuah karya musik.

1) Notasi Musik

Notasi musik adalah sistem penulisan yang digunakan untuk merekam dan membaca musik. Analisis musik akan memecahkan notasi musik ke dalam beberapa elemen, seperti melodi, harmoni, ritme, dan dinamika.

2) Struktur Komposisi

Analisis teknikal mencakup pengenalan bentuk komposisi, seperti A-B-A (*ternary*), A-B-A-C (*quaternary*), rondo, sonata, atau struktur lainnya. Struktur komposisi akan membantu pelaku analisis dalam mengidentifikasi bagian-bagian utama, seperti bait atau *chorus* dalam musik.

3) Harmoni

Analisis teknikal juga melihat bagaimana pergerakan harmoni, penggunaan modulasi (perubahan kunci), adanya penggunaan *akord-akord* tertentu atau cadangan untuk memunculkan nuansa tertentu.

4) Teknik Komposisi

Analisis teknikal juga memperhatikan penggunaan teknik komposisi yang digunakan, seperti *contrapuntal*, imitasi, warna musik, dan ostinato yang dapat memengaruhi struktur dan karakter musik.

5) Dinamika dan Artikulasi

Analisis teknikal mencakup pemahaman tentang bagaimana dinamika (volume musik) berubah sepanjang karya, serta bagaimana dinamika digunakan untuk mengekspresikan nuansa dan ekspresi. Pemahaman tentang bagaimana not-not ditekankan, *legato* (bergeser), *staccato* (terputus), dan teknik artikulasi lainnya yang digunakan dalam musik.

6) Ritme

Dalam analisis teknikal, ritme digunakan untuk mengenali pola ketukan, notasi ritmis, serta pola ritmis yang lebih kompleks, seperti senandung, *hemiola*, atau *poliritmia*.

Pindai QR Code berikut.



Sumber: <https://bit.ly/3QebWrb>
Sumber asli: <https://bit.ly/3ZT4fkI>

Catatlah hal-hal penting apa saja yang kalian dapat dan buatlah kesimpulan.

7) *Instrumen dan Pengaturan*

Analisis teknikal mencakup pengenalan instrumen musik yang digunakan di suatu karya dan peran masing-masing dari instrumen yang digunakan dalam musik tersebut. Analisis terhadap pengaturan musikal dilakukan dengan mengelompokkan musik orkestra, ansambel, dan solois.

8) *Perubahan Notasi dan Variasi*

Pemahaman tentang perubahan komposisi mencakup bagaimana komponis mengubah struktur notasi dan variasi pada suatu musik.

c. Ekspresi dan Emosi

Analisis ekspresi dan emosi dalam sebuah karya musik adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana komponis dan pemain musik menyampaikan perasaan, nuansa, dan ekspresi melalui elemen-elemen musikal. Dalam ekspresi dan emosi juga melibatkan pengungkapan emosi, suasana hati, atau pesan tertentu kepada pendengar melalui penggunaan dinamika, tempo, melodi, harmoni, dan elemen musikal lainnya. Berikut adalah hal yang berkaitan dengan analisis ekspresi dan emosi dalam karya musik.

1) *Dinamika*

Dinamika dalam karya musik mengacu pada perubahan dalam volume musik, seperti fortissimo (sangat keras) hingga pianissimo (sangat lembut). Analisis ekspresi mencakup pemahaman tentang bagaimana perubahan dinamika dapat mengomunikasikan perasaan atau emosi yang berbeda.

2) *Tempo*

Tempo adalah kecepatan musik. Variasi dalam tempo dapat memengaruhi ekspresi dan emosi suatu musik. Analisis ini juga mencakup pemahaman tentang perubahan tempo, seperti accelerando (percepatan) atau ritardando (perlambatan) yang dapat memengaruhi nuansa karya.

3) *Melodi*

Melodi utama dalam karya musik sering digunakan untuk menyampaikan ekspresi dan emosi. Analisis melodi melibatkan pemahaman tentang pola nada, dinamika, dan ritme dalam musik.

4) *Harmoni*

Harmoni dan penggunaan *akord-akord* tertentu dapat memberikan nuansa tertentu dalam karya musik. Analisis ini mencakup pemahaman tentang pengaruh penggunaan harmoni dalam menciptakan emosi dan suasana hati yang diinginkan komponis.

5) *Dinamika Ritmis*

Dinamika ritmis mencakup poliritmik, senandung, dan pola ritmis kompleks lainnya yang dapat menciptakan ekspresi atau emosi yang berbeda. Analisis ini melibatkan pemahaman tentang penggunaan ritme untuk menciptakan ketegangan atau kelegaan emosional.

6) *Teknik Artikulasi*

Teknik artikulasi seperti *staccato* (not-not terputus) atau *legato* (not-not yang bersambung) dapat memengaruhi musik dirasakan. Analisis ini mencakup pemahaman tentang penggunaan teknik artikulasi untuk mencapai ekspresi yang diinginkan.

7) *Harmonisasi Lirik dan Tema Lirik*

Dalam sebuah lagu, analisis emosi sering melibatkan hubungan antara lirik dan musik. Harmoni dan melodi berpadu untuk melengkapi lirik sehingga emosi yang ada di dalam musik dapat tersampaikan dengan lebih kuat.

8) *Konteks Komposisi*

Konteks komposisi juga dapat memengaruhi ekspresi dan emosi yang terkandung dalam suatu musik. Komposisi budaya atau sejarah jika dimasukkan ke dalam sebuah musik maka akan memberikan wawasan tentang suasana yang dimaksud oleh komponis ketika menulis lagu tersebut.

9) *Penerimaan Subjektif*

Analisis ekspresi dan emosi juga mencakup pemahaman tentang respons pendengar menginterpretasikan emosinya terhadap musik. Musik kadang dapat membangkitkan perasaan yang berbeda-beda bagi setiap individu.

d. Interpretasi Pribadi

Analisis interpretasi pribadi dalam sebuah karya musik adalah pendekatan yang berpendapat bahwa setiap pendengar memiliki persepsi dan pengalaman yang unik terhadap musik. Interpretasi pribadi melibatkan pemahaman bahwa musik dapat memiliki makna dan nilai emosional yang berbeda-beda bagi setiap individu. Berikut adalah hal yang berkaitan dengan analisis interpretasi pribadi dalam karya musik.

- 1) Pendengaran akan memiliki sisi subjektif dalam mendengarkan suatu lagu sesuai dengan pengalaman, latar belakang budaya, dan pengetahuan musikal yang dimiliki.
- 2) Musik dapat memiliki emosinya sendiri sesuai dengan pribadi yang mendengarkannya. Sebuah karya musik dapat membangkitkan perasaan yang berbeda tergantung pada kondisi emosional pendengar.
- 3) Musik juga dapat mengaitkan ingatan atau pengalaman tertentu.
- 4) Pada konteks kehidupan juga musik dapat memainkan peran penting dalam interpretasi pribadi, seperti ketika mengalami kebahagiaan maka pendengar tersebut cenderung akan memutar musik bertempo cepat.
- 5) Mendengarkan musik juga dapat mengembangkan imajinasi yang dimiliki sehingga pendengar memiliki cerita, gambaran maupun makna pribadi yang terinspirasi dari musik.
- 6) Musik juga memengaruhi masuknya budaya luar ke dalam diri.



Fakta Musik

Musik dapat mengatur hormon-hormon yang memengaruhi tingkat stres seseorang. Selain itu, musik juga dapat meningkatkan daya ingat sehingga pendengar akan dapat mengontrol ekspresi emosional pendengarnya. Hal ini disebabkan oleh melodi yang ceria dan lirik yang menggembirakan dapat memicu pelepasan *endorphin* dalam tubuh sehingga membuat manusia atau pendengar merasa lebih bahagia.



Tugas 2.3

Kerjakan tugas berikut secara individu!

Pendekatan interpretasi pribadi bersifat subjektif. Menurut pendapat kalian, apakah data yang dihasilkan dari analisis tersebut dapat digunakan sebagai sumber informasi yang valid? Jelaskan pendapat kalian.

2. Seni dalam Analisis Kualitatif

Dalam penelitian dan analisis kualitatif, seni dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data atau memahami pengalaman manusia. Misalnya, dalam studi antropologi visual, seni dapat digunakan untuk merekam budaya dan perubahan pada masyarakat tertentu.

Seni dalam analisis kualitatif juga mengacu pada penggunaan metode seni atau pendekatan kreatif dalam proses pengumpulan, analisis, dan representasi data. Seni digunakan untuk menggambarkan, menginterpretasikan, dan mengekspresikan pengalaman, serta pemahaman dalam konteks penelitian kualitatif. Berikut adalah penjelasan mengenai peranan dan tujuan seni dalam analisis kualitatif.

a. Peranan Seni dalam Analisis Kualitatif

Seni mempunyai peran tersendiri dalam analisis kualitatif, yaitu sebagai berikut.

1) *Pengumpulan Data Kualitatif*

Seni dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data kualitatif. Data tersebut, mencakup gambar, musik, tarian, dan drama atau seni peran. Untuk menggali informasi lebih lanjut, peneliti juga dapat menggali informasi melalui responden pelaku seni sebagai subjek penelitian.

2) *Ekspresi dan Representasi*

Seni memungkinkan peneliti atau pelaku analisis untuk mengungkapkan pengalaman, emosi, dan pemahaman mereka dalam bentuk kreatif sehingga menghasilkan data yang lebih mendalam dan bervariasi.

3) *Pengayaan Data*

Seni dapat digunakan untuk memperkaya data kualitatif dengan dimensi ekstra. Misalnya, dalam penelitian etnografi, peneliti dapat menggunakan seni untuk memvisualisasikan budaya dan lingkungan yang diteliti.

b. Tujuan Seni dalam Analisis Kualitatif

Seni dalam analisis kualitatif memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Menggali informasi yang mendalam tentang suatu karya seni, suatu seni akan memberikan ruang ekspresi yang lebih kreatif dan bebas dibandingkan dengan wawancara yang mengacu pada kuesioner.
- 2) Seni membantu mendekati realitas yang kompleks dengan cara lebih holistik. Hal ini disebabkan karena seni memiliki pemahaman dan pengalaman subjektif dalam konteks yang luas.
- 3) Mengintegrasikan subjektivitas, subjektivitas peneliti adalah hal yang penting. Oleh karena itu, seni dapat membantu mengintegrasikan subjektivitas tersebut dengan cara yang kreatif dan transparan.
- 4) Pemahaman yang lebih mendalam, mencakup pemikiran dan perasaan.
- 5) Mengomunikasikan temuan.
- 6) Menginspirasi refleksi dan dialog dalam suatu kelompok penelitian.



Catatan

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam melakukan analisis data penelitiannya. Sementara, metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan informasi berbentuk deskriptif atau tidak diukur dengan angka.

3. Konteks Pertunjukan

Analisis konteks pertunjukan dalam karya musik adalah pendekatan yang mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan pertunjukan musik tertentu. Dalam analisis ini, ada berbagai faktor yang memengaruhi suatu karya musik yang akan dipertunjukkan. Beberapa faktor tersebut, yaitu tempat, waktu, interpretasi musisi, dan interaksi musisi dengan audiens. Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan analisis konteks pertunjukan dalam karya musik.

a. Lokasi Pertunjukan

Pertimbangan tentang letak atau lokasi pertunjukan musik akan dipentaskan dapat memengaruhi interpretasi dan pengalaman pendengar.

b. Konteks Temporal

Waktu pertunjukan, seperti siang hari atau malam hari, hari kerja atau akhir pekan, juga dapat memengaruhi suasana dan dinamika pertunjukan.

c. Interpretasi Musisi

Interpretasi musisi adalah faktor penting dalam pertunjukan musik. Bagaimana musisi memainkan dan menginterpretasikan karya musik dapat memengaruhi cara penyampaian pesan dan emosi dalam musik. Musisi memiliki kebebasan untuk memilih tempo, dinamika, dan interpretasi yang sesuai dengan pandangan mereka.

d. Instrumen dan Pengaturan

Pengaturan musik dapat mengubah karakter musik dan memengaruhi pengalaman pendengar. Cara seorang musisi memainkan instrumen musik yang digunakan juga dapat memengaruhi interpretasi musik. Teknik pukulan, petik, tiup, maupun penggunaan efek khusus dapat memengaruhi konteks pertunjukan.

e. Konteks Artistik

Pada beberapa karya musik yang dipentaskan dalam rangkaian konser dengan tema tertentu. Konteks artistik memberikan wawasan tambahan tentang cara karya musik diinterpretasikan.

f. Interaksi dengan Audiens

Respons dan interaksi dengan audiens juga dapat memengaruhi pertunjukan. Reaksi, seperti tepuk tangan dan/atau komunikasi verbal dari audiens dapat memengaruhi energi dan kualitas pertunjukan.

g. Tujuan Pertunjukan

Pertunjukan musik dapat memiliki tujuan yang berbeda, seperti hiburan, pendidikan, dan ekspresi seni.

h. Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi, seperti pencahayaan panggung, efek suara, tampilan (visual) juga dapat memengaruhi konteks suatu pertunjukan musik.

4. Analisis dalam Seni

Kegiatan analisis dan seni memiliki hubungan yang kompleks dan dapat saling memengaruhi dalam berbagai cara. Berikut adalah beberapa hal yang dapat menyebabkan keterkaitan antara analisis dan seni.

a. Memahami Karya Seni

Memahami karya seni atau analisis seni adalah proses yang digunakan oleh kritikus seni, sejarawan seni, dan pengamat seni untuk memahami, menginterpretasi, dan menggali makna dalam karya seni. Dalam proses memahami karya seni, pelaku analisis akan melakukan pengamatan yang mendalam terhadap elemen-elemen visual, gaya, teknik, konteks sejarah, dan pesan yang terkandung dalam karya seni. Analisis seni dapat mengetahui keadaan masyarakat, budaya, dan zaman ketika karya tersebut diciptakan. Adapun peranan dan tujuan dari proses memahami karya seni, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pemahaman karya seni.
- 2) Interpretasi makna atau pesan yang terkandung.
- 3) Evaluasi estetika, mencakup keindahan, harmoni, proporsi, dan kesan yang disampaikan.
- 4) Penghormatan pada seniman.
- 5) Pengembangan wawasan seni.
- 6) Memiliki peran penting dalam bidang pendidikan dan penelitian.
- 7) Munculnya kritik dan pembahasan yang berkontribusi pada perkembangan seni.

b. Penggunaan Analisis dalam Proses Kreatif

Seniman sering menggunakan hasil analisis karya sebelumnya sebagai alat untuk mengembangkan dan memperkaya karya seninya. Para seniman akan menganalisis karya seni orang lain untuk memahami teknik yang digunakan, mempelajari bagaimana komposisi, dan elemen-elemen lainnya yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, dan menggali inspirasi dari karya seni lainnya.

Analisis dalam proses kreatif merupakan langkah penting yang membantu individu atau kelompok dalam mengembangkan ide, konsep, atau karya seni dengan lebih baik. Berikut adalah peranan dan tujuan penggunaan analisis dalam proses kreatif.

1) *Mendapatkan Pemahaman yang Lebih Mendalam*

Analisis memungkinkan pencipta atau seniman untuk memahami subjek, topik, atau materi yang sedang dikerjakannya.

2) *Inspirasi dan Referensi*

Analisis dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk proses kreatif. Menganalisis karya-karya, tren, atau ide-ide terdahulu akan membuat seorang seniman dapat mengambil elemen-elemen yang menarik dan menggunakannya sebagai titik awal kreasi yang akan dibuatnya.

3) *Metode Pemecahan Masalah*

Analisis membantu seniman dalam memecahkan suatu masalah yang mungkin muncul selama proses kreatif. Memahami akar masalah dapat mempermudah seniman untuk mencari solusi yang lebih efektif.



Fakta Musik

Anugerah Musik Indonesia (AMI) merupakan ajang penghargaan tertinggi bagi industri musik Indonesia yang diberikan oleh Yayasan Anugerah Musik Indonesia (YAMI). Penghargaan ini, dibentuk pada tahun 1985 dengan nama BASF Award dan/atau HDX Award. AMI melakukan penilaian terhadap musisi-musisi yang ada di Indonesia, penilaian tersebut merujuk kepada penilaian Grammy Award.

4) *Pengembangan Konsep*

Analisis dapat membantu dalam pengembangan konsep atau ide dalam suatu karya seni sehingga dapat menciptakan suatu konsep baru yang kuat.

5) *Penilaian dan Perbaikan*

Analisis membantu dalam mengevaluasi karya atau ide yang sedang dikerjakan.

c. Tujuan Penggunaan Analisis dalam Proses Kreatif

Berikut adalah tujuan dari penggunaan analisis dalam proses kreatif.

1) *Peningkatan Kualitas Kreativitas*

Tujuan utama analisis dalam proses kreatif adalah meningkatkan kualitas hasil akhir suatu karya seni. Dengan pemahaman yang lebih baik dan pemecahan masalah yang efektif karya seni akan lebih kuat dan baik hasilnya.

2) *Inovasi*

Analisis membantu dalam mengeksplorasi dan mengembangkan ide-ide baru yang secara signifikan akan menghasilkan sebuah inovasi.

3) *Ketepatan Sasaran*

Analisis membantu memastikan bahwa kreativitas berada dalam konteks yang tepat dan relevan.

4) *Konsistensi dan Keselarasan*

Analisis memastikan konsistensi dan keselarasan dalam karya atau ide yang sedang dikerjakan.

5) *Pemecahan Masalah yang Efektif*

Analisis juga membantu mengatasi hambatan atau masalah yang dapat muncul selama proses kreatif (penciptaan suatu karya).

6) *Mengomunikasikan Ide*

Analisis dapat membantu individu maupun kelompok untuk mengomunikasikan ide atau konsep yang dimiliki kepada orang lain.

d. Seni sebagai Bentuk Analisis Diri

Beberapa seniman menggunakan seni sebagai alat untuk melakukan analisis diri. Mereka mungkin menciptakan karya seni untuk mencerminkan perasaan, pengalaman, dan pemikiran pribadinya. Melalui seni, seniman dapat menjalani proses introspeksi dan pemahaman diri yang lebih dalam. Berikut peranan dan tujuan seni sebagai bentuk analisis diri.

1) *Ekspresi Emosi dan Pengalaman Pribadi*

Seni memungkinkan individu untuk mengekspresikan emosi, perasaan, dan pengalaman pribadi yang dimilikinya. Melalui karya seni, seniman dapat mengungkapkan rasa bahagia, sedih, dan marah.

2) *Refleksi Pribadi*

Sebuah karya seni juga dapat memberikan sarana untuk merenungkan diri.

3) *Pemahaman Identitas*

Seni membantu individu memahami dan merumuskan identitas yang dimiliki seorang seniman, seperti gender, agama, budaya, dan identitas pribadi lainnya.

4) *Terapi dan Koping*

Seni sering digunakan sebagai alat terapi atau koping yang dapat membantu mengatasi rasa cemas, stres, dan trauma dengan cara yang kreatif.

5) *Media Komunikasi Nonverbal*

Seni dapat dipergunakan sebagai media komunikasi nonverbal antara seniman dengan audiensnya. Karena terkadang ada pengalaman yang sulit untuk diungkapkan secara verbal.

5. Analisis Konteks Seni

Analisis konteks seni adalah proses memahami dan mengevaluasi berbagai faktor dan elemen yang mengelilingi atau memengaruhi karya seni. Analisis ini melibatkan situasi, latar belakang, sejarah, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan proses pembuatan, interpretasi, dan penerimaan karya seni. Dalam melakukan analisis konteks seni, aspek sosial, budaya, dan politik juga ikut berpengaruh pada hasil karya seni. Karena, suatu karya seni dapat digunakan sebagai cerminan atas situasi di sekitarnya. Berikut adalah peranan dan tujuan dari analisis konteks seni.

a. Peran Analisis Konteks Seni

Analisis dalam seni mempunyai beberapa peranan dan pemahamannya sendiri, yaitu sebagai berikut.

1) *Pemahaman secara Mendalam*

Analisis konteks seni membantu pelaku analisis atau peneliti seni memahami karya seni dengan lebih mendalam. Hal tersebut juga mencakup pemahaman tentang keputusan dan pertimbangan yang dibuat oleh seniman dalam konteks tertentu.

2) *Penjelasan Makna dan Pesan*

Analisis konteks membantu menjelaskan makna dan pesan yang terkandung dalam karya seni. Hal ini juga akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap kondisi sosial, pesan budaya, dan keadaan politik yang ada saat karya tersebut dibuat.

3) *Interpretasi yang Lebih Jelas*

Dengan mempertimbangkan konteks, kegiatan analisis akan terasa lebih kompleks dan jelas karena suatu karya seni yang sedang diamati akan dihubungkan dengan isu-isu atau peristiwa tertentu yang terjadi pada masanya.

4) *Apresiasi Sejarah Seni*

Analisis konteks juga membantu dalam mengapresiasi perkembangan sejarah atau evolusi seni dari waktu ke waktu.

5) *Penghormatan terhadap Budaya dan Identitas*

Analisis konteks, dapat membantu membenarkan interpretasi yang salah sehingga penghormatan budaya dan identitas seni dapat diutamakan.

b. Tujuan Analisis Konteks Seni

Analisis yang dilakukan terhadap sebuah karya seni memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengungkap fakta sejarah dan kultural.
- 2) Menyelidiki pengaruh dari suatu budaya, politik, sosial, maupun ekonomi terhadap karya seni.
- 3) Mengidentifikasi tren dan perubahan tren dari waktu ke waktu.
- 4) Menghargai karya seni yang multidimensional.
- 5) Penggunaan seni sebagai sumber pengetahuan atau informasi.
- 6) Memberikan perspektif yang kaya.



Tantangan

Kerjakan soal-soal berikut secara individu!

1. Jelaskan keterkaitan atau hubungan suatu analisis dengan peningkatan kemampuan bermusik seseorang.
2. Sebutkan elemen-elemen musikal yang dibutuhkan untuk melakukan suatu analisis pada musik!
3. Jelaskan mengapa perkembangan budaya dan sejarah dapat memengaruhi musik.

C. Analisis Lagu Indonesia

Pemahaman mengenai makna dan simbol dalam sebuah karya musik erat kaitannya dengan kemampuan pembacaan tanda yang dikemas oleh musisi dalam bentuk bunyi dan lirik. Oleh karena itu, agar pembaca atau penikmat seni dapat memahami makna serta simbol dari sebuah musik, pembaca atau penikmat musik harus memiliki kemampuan membaca tanda musik yang baik dan benar. Apa yang dimaksud sebagai tanda musik? Bagaimana cara untuk memahami tanda tersebut? Simak materi berikut.

1. Pengertian Analisis Musik

Analisis musik adalah suatu usaha atau tindakan dalam mengkaji sebuah lagu atau musik. Dalam melakukan analisis ini, pelaku analisis atau peneliti akan meneliti struktur musik secara mendalam hingga menemukan makna yang ada atau disembunyikan oleh musisi tersebut. Berikut adalah tanda-tanda dan/atau makna yang dapat digunakan ketika melakukan analisis lagu.

Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda dan makna lagu yang dikomunikasikan melalui tanda-tanda atau simbol. Pada awal abad ke-20, Ferdinand de Saussure seorang ahli bahasa asal Swiss memperkenalkan konsep semiotika yang digunakan dalam ilmu humaniora sampai saat ini.

Pada dasarnya, semiotika adalah konsep yang berusaha untuk memahami bahwa sebuah tanda dapat membentuk sistem komunikasi yang kompleks. Tanda-tanda dalam semiotika dapat berupa kata-kata,

gambar, bunyi, gerakan, atau segala sesuatu yang digunakan untuk mewakili suatu hal lain. Penggunaan tanda-tanda semiotika dapat ditemukan dalam bahasa, seni, budaya pop, serta media komunikasi lainnya. Tanda dalam semiotika terdiri atas dua elemen utama, yaitu penanda (*signifier*) dan penandaan (*signified*). Berikut adalah komponen-komponen penting yang ada dalam konsep semiotika.

a. Penanda (*Signifier*) dan Penandaan (*Signified*)

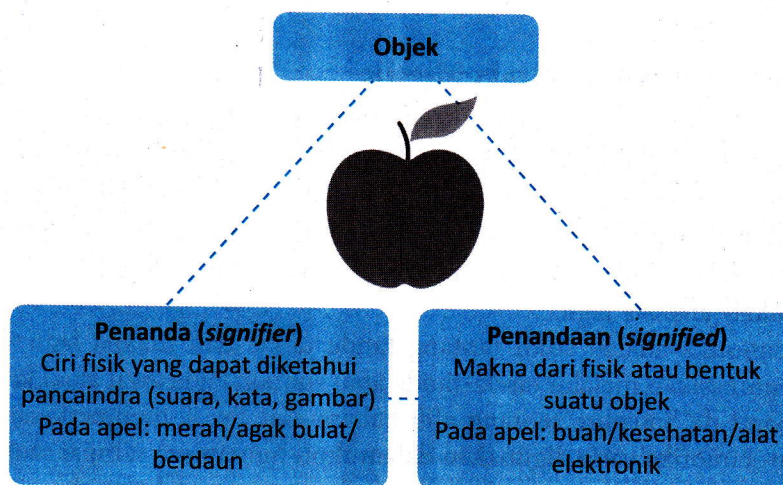
Berikut adalah perbedaan antara penanda (*signifier*) dan penandaan (*signified*) dalam konsep semiotika.

1) Penanda (*signifier*)

Penanda (*signifier*) merupakan bagian fisik atau materi dari sebuah tanda yang dapat terlihat menggunakan pancaindra. Penanda tersebut dapat berupa gambar, tulisan, suara, getaran, dan gestur yang dapat dikenali. Penanda (*signifier*) adalah bentuk tanda yang tampak dan dapat didengar. Contohnya, kata “meja”, secara terpisah huruf-hurufnya dapat dibaca “m”, “e”, “j”, dan “a”. Penggunaan penanda (*signifier*) dalam semiotika digunakan untuk mewakili atau menggambarkan konsep tertentu, seperti mengomunikasikan ide dan objek kepada orang lain. Contoh lain penanda (*signifier*) dalam konsep semiotika adalah kata “apple” digunakan sebagai penanda (*signifier*) yang digunakan untuk merujuk buah merah, memiliki daun, agak bulat.

2) Penandaan (*signified*)

Dalam semiotika, penandaan (*signified*) adalah komponen lanjutan dari signifier. Penandaan (*signified*) merupakan komponen dari sebuah tanda yang merujuk pada makna yang akan dikomunikasikan. Misalnya, kata “apple”, jika pada *signifier* diartikan sebagai buah yang merah dan agak bulat maka pada penandaan (*signified*) akan bermakna sebagai buah yang sehat atau merek barang elektronik.



Sumber: <https://bit.ly/46Hgb2z>

Gambar 2.4 Perbedaan antara penanda (*signifier*) dan penandaan (*signified*)



Catatan

Referensi dalam semiotika dapat membantu dalam mengaitkan simbol, kata, makna, atau objek tertentu sehingga memungkinkan komunikasi dan pemahaman yang efektif di antara individu dalam suatu kelompok budaya.

Hubungan antara penanda (*signifier*) dan penandaan (*signified*) bersifat konvensional tergantung pada wilayah, budaya, dan sistem sosial yang berlaku pada suatu tanda tersebut. Pada konteks seni musik, banyak musisi yang menciptakan atau membuat lirik lagu menggunakan simbol atau kata kiasan yang memiliki makna ganda sehingga pendengar perlu mengetahui *signifier* dan *signified* dalam kata atau kalimat tersebut.

b. Sintaksis, Semantik, dan Pragmatik dalam Konsep Semiotika

Berikut adalah penjelasan mengenai tiga konsep yang ada dalam semiotika.

1) Sintaksis

Dalam konsep semiotika, sintaksis merujuk pada bagian yang berkaitan dengan struktur dan hubungan antara elemen-elemen dalam suatu sistem. Sintaksis berfungsi untuk mengetahui makna dari susunan tanda-tanda yang ada dalam seni, bahasa, maupun sistem komunikasi lainnya. Dalam konteks bahasa, sintaksis mengacu pada pengaturan kata atau frasa, pengaturan kalimat, urutan kata, dan hubungan berbagai unsur dalam suatu kalimat. Sementara itu, dalam konteks semiotika, sintaksis dapat memaknai berbagai komunikasi visual (seni rupa, design grafis, dan simbol-simbol budaya). Contoh penggunaan sintaksis dalam semiotika adalah perbedaan antara kalimat “anjing menggonggong” dengan kalimat “gonggongan anjing” memiliki perbedaan makna.

2) Semantik

Dalam konsep semiotika, semantik berkaitan dengan makna dan interpretasi dalam sistem tanda. Hal ini mencakup pemahaman tentang bagaimana tanda-tanda dipahami atau pemaknaan yang terkandung di dalamnya. Semantik juga merupakan salah satu aspek kunci dalam analisis semiotika, karena berfokus pada eksplorasi makna dari tanda-tanda dalam berbagai konteks budaya dan komunikatif. Semantik juga mencakup pemaknaan kata, seperti sinonimi, antonimi, polisemi, makna konotatif dan denotatif, serta aspek-aspek lainnya yang terkait dengan interpretasi dan pemahaman makna dalam bahasa dan komunikasi. Pemaknaan yang menggunakan konsep semantik sering kali dipengaruhi oleh norma-norma atau nilai-nilai budaya setempat. Contoh konsep semantik dalam semiotika adalah kata “mawar” memiliki makna denotatif yang merujuk pada jenis bunga tertentu. Namun, kata tersebut juga memiliki makna konotatif sebagai simbol cinta dan keindahan.

3) Pragmatik

Dalam konsep semiotika, pragmatik berkaitan dengan konteks sosial, situasional, dan interaksi manusia yang memengaruhi pemahaman, penggunaan, dan interpretasi tanda-tanda. Secara umum, pragmatik merupakan studi tentang pengaruh interaksi manusia terhadap

Tugas 2.4

Kerjakan tugas berikut secara individu!

Buatlah sebuah ringkasan tentang perbedaan sintaksis, semantik, dan pragmatik dalam konsep semiotika.

pemaknaan suatu tanda dalam konteks komunikasi. Pragmatik akan mempertimbangkan peranan asumsi dan implikatur atau makna tersirat dalam suatu simbol. Contohnya, pada suatu bahasa daerah yang berbeda ada kata yang sama, tetapi memiliki makna yang berbeda.

2. Menganalisis Lagu-Lagu Indonesia

Menganalisis lagu adalah suatu cara yang dilakukan untuk memahami pesan, makna, struktur musik, serta elemen-elemen yang ada dalam suatu lagu. Menganalisis sebuah lagu dibutuhkan kepekaan yang lebih agar pesan dan makna yang terkandung dalam musik dapat dikaji dengan baik. Kepekaan tersebut mencakup pengetahuan nada dasar, tempo, dan birama, serta pemaknaan lirik. Berikut adalah beberapa contoh analisis lagu nasional dan daerah Indonesia.

a. Analisis Lagu “Mengheningkan Cipta”

Lagu “Mengheningkan Cipta” merupakan salah satu lagu wajib nasional Indonesia. Lagu ini, sering dinyanyikan pada saat upacara bendera, termasuk pada hari peringatan kemerdekaan Indonesia. Lagu ini diciptakan oleh Truno Prawit atau yang lebih dikenal T. Prawit. Berikut adalah tabel analisis lagu “Mengheningkan Cipta”.

Tabel 2.1 Analisis Lagu “Mengheningkan Cipta”

Judul Lagu	Asal	Nada Dasar	Tempo	Birama
Mengheningkan Cipta	Indonesia (lagu nasional)	Do = C	Largisimo	4/4
Lirik Lagu	Pemaknaan			
<i>Dengan seluruh angkasa raya memuji pahlawan negara Nan gugur remaja diribaan bendera Bela nusa bangsa Kau ku kenang wahai bunga putra bangsa Harga jasa kau cahya pelita bagi Indonesia merdeka</i>	Jika melihat lirik lagu “Mengheningkan Cipta” tersebut, dapat disimpulkan lagu ini mengandung makna ucapan terima kasih kepada para pahlawan, yang telah berjuang dan gugur demi memerdekakan Indonesia. Adapun makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, yaitu sebagai berikut. <i>Dengan seluruh angkasa raya memuji pahlawan negara Nan gugur remaja diribaan bendera Bela nusa Bangsa.</i> Pada lirik ini, lagu tersebut berisikan doa yang ditujukan untuk mengenang jasa para pahlawan, serta harapan untuk generasi berikutnya agar dapat menjadi bangsa yang termotivasi untuk memajukan bangsa Indonesia. <i>Kau ku kenang wahai bunga putra bangsa Harga jasa kau cahya pelita bagi Indonesia Merdeka</i> Dalam lirik ini, lagu “Mengheningkan Cipta” menganjurkan generasi muda untuk senantiasa mengingat sejarah dan menjaga keutuhan negara Indonesia. Salah satu cara yang dapat mewujudkan cita-cita tersebut adalah dengan hidup rukun dan bertoleransi.			

> Tugas 2.5

Kerjakan tugas berikut secara individu!

Tuliskan lirik salah satu lagu yang berasal dari daerah kalian masing-masing. Kemudian analisis lagu tersebut berdasarkan tabel analisis lagu yang ada di buku. Kerjakan di buku tugas dan kumpulkan hasilnya kepada guru.

b. Analisis Lagu Lir-Illir

Lagu Lir-Illir merupakan lagu yang berasal dari Jawa Tengah. Lagu ini diciptakan oleh Sunan Kalijaga sebagai sarana untuk menyebarkan agama Islam. Lagu Lir-Illir merupakan salah satu lagu daerah atau lagu tradisional yang berasal dari Indonesia. Berikut adalah tabel analisis lagu “Lir-Illir”.

Tabel 2.2 Analisis Lagu “Lir-Illir”

Judul Lagu	Asal Daerah	Nada Dasar	Tempo	Birama
Lir-Illir	Jawa Tengah (lagu tradisional)	Do = C	Andante	2/4
Lirik Lagu		Pemaknaan		
<i>Lir ilir, lir ilir</i> <i>(Bangunlah, bangunlah)</i> <i>Tandure wis sumilir</i> <i>(Tanaman sudah bersemi)</i> <i>Tak ijo royo-royo tak senggo temanten anyar</i> <i>(Telah menghiijau seperti pengantin baru)</i> <i>Cah angon-cah angon</i> <i>(Anak gembala-anak gembala)</i> <i>Penekno blimbing kuwi</i> <i>(Panjatlal pohon belimbing itu)</i> <i>Lunyu-lunyu penekno</i> <i>(Walaupun licin, tetap panjatlal)</i> <i>Kanggo mbasuh dodotiro</i> <i>(Untuk membasuh pakaianmu)</i> <i>Dodotiro-dodotiro</i> <i>(Pakaian-pakaianmu)</i> <i>Kumitir bedhah ing pinggir</i> <i>(Terkoyak pada bagian pinggir)</i> <i>Dondomono jlumatono kanggo sebo mengko sore</i> <i>(Jahitlah dan benahilah untuk waktu sore nanti)</i> <i>Mumpung padhang rembulane</i> <i>(Selagi bulan masih bersinar terang)</i> <i>Mumpung jembar kalangane</i> <i>(Selagi masih banyak waktu luang)</i> <i>Yo surako, Surak iyo....</i> <i>(Ayo bersoraklah, sorakan iya...)</i>		Lagu “Lir-Illir” merupakan lagu yang termasuk ke dalam tembang Jawa, karena memiliki senandung yang mendayu-dayu serta memiliki lirik yang berisikan nasihat. Makna dari lagu “Lir-Illir” adalah manusia harus bangun dari keterpurukan dan menjauhkan diri dari sifat malas yang ada dalam diri. Di dalam lagu ini, diri manusia dilambangkan sebagai tanaman yang sedang bersemi dan berwarna hijau. Lagu ini berisikan ajakan untuk bangun atau agar manusia berusaha, supaya “tanaman” yang ada di dalam diri dapat tumbuh besar. Apabila “tanaman” dalam diri telah tumbuh besar maka tentu saja manusia akan mendapatkan kebahagiaan layaknya “pengantin baru” yang tengah berbahagia. Sementara itu, dalam lirik <i>cah angon</i> tersirat makna bahwa diri manusia sebenarnya mampu membawa atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Adapun arti dari lirik “pohon belimbing” yang memiliki buah dengan bentuk bintang lima ruas adalah kiasan untuk Rukun Islam yang berjumlah lima. Lirik tersebut memberi gambaran bahwa memanjat pohon belimbing itu licin dan susah, tetapi sebagai umat Islam, setiap orang harus tetap berusaha dalam menjalankan Rukun Islam tersebut. Selanjutnya, “pakaian yang terkoyak” bermakna, seperti umat manusia harus selalu memperbaiki iman dalam dirinya supaya dapat siap ketika dipanggil oleh Tuhan. Di akhir lagu, lirik “<i>mumpung padhang rembulane, mumpung jembar kalangane</i>” mengingatkan manusia agar memperbaiki iman dalam diri selagi bulan masih menyinari bumi dan selagi waktu di dunia masih banyak.		



Tantangan

Kerjakan soal-soal berikut secara individu!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan semiotika!
2. Jelaskan perbedaan antara penanda dan penandaan dalam semiotika berikan juga contoh dari masing-masing elemen tersebut.
3. Sebutkan apa manfaat yang dapat diperoleh dari menganalisis lagu.

Rangkuman

1. Dalam melakukan analisis pada sebuah karya perlu diketahui tujuan, metode, dan cara yang benar untuk melakukannya.
2. Analisis mempunyai keterkaitan yang sangat luas dalam disiplin seni.
3. Analisis merupakan salah satu cara untuk memahami lebih dalam sebuah karya musik.
4. Semiotika merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membuat analisis karya musik.
5. Semiotika memiliki komponen-komponen penting di dalamnya, seperti penanda (*signifier*), penandaan (*signified*), sintaksis, semantik, dan pragmatik. Semua komponen tersebut berfungsi untuk memaknai simbol atau tanda sebagai suatu komunikasi.
6. Menganalisis lagu merupakan suatu cara atau kegiatan yang dilakukan untuk memahami pesan, makna, struktur musik, serta elemen-elemen yang ada dalam suatu lagu.
7. Komponen yang diperlukan untuk menganalisis lagu adalah kepekaan dan pengetahuan tentang nada dasar, tempo, dan birama.

Refleksi Diri

- A. Berikan tanda centang (✓) pada kotak yang kalian anggap sesuai! Setelah mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas pada bab ini, bagaimanakah penguasaan kalian terhadap materi-materi berikut?

No.	Materi	Tidak Menguasai	Kurang Menguasai	Menguasai
1.	Mengenal dan Memahami Konsep Analisis			
2.	Keterkaitan Analisis dengan Seni			
3.	Analisis Lagu Indonesia			

- B. Dari materi-materi dalam bab ini, bagian mana yang paling kalian sukai? Mengapa?
 C. Apa yang kalian lakukan jika tidak menguasai, kurang menguasai, atau menguasai materi?
 D. Karakter Profil Pelajar Pancasila apa yang timbul dalam diri kalian?

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Analisis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas dua kata *ana* dan *luain*. Arti dalam kata *luain* adalah
 A. melihat
 B. menulis
 C. membaca
 D. mengukur
2. Kompleksitas sebuah objek dapat lebih mudah dipahami apabila
 A. tidak mengerjakannya
 B. menguraikan objek dari khusus ke umum
 C. memperbesar jangkauan dari objek tersebut
 D. menguraikannya menjadi komponen-komponen yang lebih kecil

3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Meningkatkan efisiensi.
 - (2) Memahami kompleksitas.
 - (3) Melakukan identifikasi masalah.
 - (4) Menggali makna dan signifikansi.
 - (5) Mengidentifikasi hubungan dan kausalitas.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk bagian dari metode penguraian objek komponen dalam suatu analisis ditunjukkan pada nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
4. Suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena tanpa melakukan inferensi atau generalisasi lebih lanjut, disebut
 - A. analisis kualitatif
 - B. analisis deskriptif
 - C. analisis kuantitatif
 - D. analisis komparatif
5. Metode analisis yang menggunakan teknik statistik untuk mengukur hubungan atau keterkaitan antardua variabel atau lebih, disebut
 - A. korelasi
 - B. deskriptif
 - C. kausalitas
 - D. komparatif
6. Berikut adalah hal yang harus disiapkan ketika akan melakukan analisis data, *kecuali*
 - A. pemilihan data
 - B. menyiapkan data
 - C. memilih pendekatan
 - D. menyimpulkan hasil penelitian
7. Pendekatan analitik yang digunakan untuk memahami sebuah karya musik dari segi komposisi dan elemen musikal yang terkandung di dalamnya disebut
 - A. analisis ritme
 - B. elemen musikal
 - C. struktur musikal
 - D. harmoni musikal
8. Tahapan paling awal dalam melakukan analisis struktur musikal adalah melakukan
 - A. pemahaman melodi
 - B. memilih pendekatan
 - C. identifikasi elemen musik
 - D. menyimpulkan hasil penelitian
9. Untuk menghilangkan bias yang ada dalam sebuah data maka perlu dilakukan
 - A. validasi
 - B. komposisi
 - C. vaksinasi
 - D. normalisasi
10. Berikut adalah bagian dari elemen-elemen musikal yang digunakan dalam analisis elemen musikal, *kecuali*
 - A. ritme
 - B. melodi
 - C. artikulasi
 - D. dinamika
11. Perhatikan data berikut!
 - (1) Bait
 - (2) *Chorus*
 - (3) Instrumental
 - (4) Pengaruh musikal
 - (5) Tempat pementasan
 Berdasarkan data di atas yang termasuk ke dalam struktur formal suatu karya musik ditunjukkan oleh nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
12. Sebuah komposisi musik yang hanya memiliki satu garis melodi dapat disebut sebagai komposisi yang bersifat
 - A. polifoni
 - B. multifoni
 - C. homofoni
 - D. monofoni
13. Studi mengenai tanda-tanda atau simbol yang digunakan untuk mengetahui suatu makna agar dapat dikomunikasikan dikenal dengan istilah
 - A. sanggit
 - B. analisis
 - C. denotatif
 - D. semiotika

14. Bagian fisik dari tanda yang dapat dikenali dengan pancaindra dikenal dengan istilah
A. makna
B. penanda
C. pertanda
D. referensi
15. Komponen tanda yang erat kaitannya dengan makna yang akan dikomunikasikan dari tanda disebut
A. *sign*
B. *sign in*
C. *signifier*
D. *signified*
16. Konsep semiotika pertama kali dikenalkan oleh
A. Peirce
B. Bens Leo
C. Roland Eco
D. Ferdinand de Saussure
17. Analisis dalam semiotika yang erat kaitannya dengan hubungan antarelemen dalam tanda disebut
A. puitis
B. sintaksis
C. semantik
D. pragmatis
18. Objek nyata yang diwakili oleh tanda dalam disiplin semiotika dapat disebut sebagai
A. makna
B. petanda
C. penanda
D. referensi
19. Suatu kegiatan untuk memahami pesan, makna, struktur musik, dan elemen-elemen yang ada di dalam suatu lagu, disebut
A. analisis lagu
B. analisis semantik
C. analisis struktur musikal
D. analisis deskripsi musikal
20. Pencipta lagu "Mengheningkan Cipta" adalah
A. Kusbini
B. T. Prawit
C. Simanjuntak
D. Ismail Marzuki

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan analisis musik!
2. Sebutkan hal-hal yang berfungsi sebagai bahan analisis teknis dalam seni musik!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan analisis ekspresi dan emosi dalam seni musik!
4. Apa yang dimaksud dengan konsep semiotika?
5. Jelaskan perbedaan antara penanda (*signifier*) dan penandaan (*signified*)!

Soal AKM

Bacalah teks berikut kemudian jawablah pertanyaan di bawahnya!

Makna Lagu Lir-Ilir

Lagu "Lir-Ilir" merupakan lagu tradisional yang berasal dari Jawa Tengah. Pada awal abad ke-16, Sunan Kalijaga menciptakan lagu ini dalam rangka menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa. Proses penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh Wali Songo di Indonesia banyak yang menggunakan pendekatan seni dan budaya, termasuk melalui musik tradisional. Hal tersebut menjadikan Islam mudah diterima dan menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia.

Lir Ilir

110
4/4

Jawa Tengah - Sunan Kalijaga

0 $\overset{\text{C}}{1 \ 1 \ | \ 2 \ 3 \ | \ 1 \ 1 \ | \ 2 \ 3 \ | \ 1 \ 1 \ | \ 5 \ 5 \ | \ 1 \ 1 \ | \ 6 \ 5 \ 5 \ |}$
 Lir l l l l l tan du re wis su mi l l r Tak i

$\overset{\text{G}}{5 \ 5 \ | \ 1 \ 1 \ |} \overset{\text{F}}{6 \ 6 \ | \ 3 \ 6 \ |} \overset{\text{G}}{5 \ 5 \ | \ 2 \ 3 \ |} \overset{\text{C}}{1 \ 1 \ | \ 1 \ |} \overset{\text{C}}{2 \ 3 \ | \ 1 \ 1 \ |}$
 jo ro yo ro yo tak seng guh te man ten a nyar Cah a ngon cah a

$\overset{\text{Em}}{2 \ 3 \ | \ 1 \ 1 \ |} \overset{\text{Em}}{5 \ 5 \ | \ 1 \ 1 \ |} \overset{\text{Am}}{6 \ 5 \ 5 \ |} \overset{\text{G}}{5 \ 5 \ | \ 1 \ 1 \ |} \overset{\text{F}}{6 \ 6 \ | \ 3 \ 6 \ |}$
 ngon pe nek no blim bing ku wi Lu nyu lu nyu pe nek no kang go mba

$\overset{\text{G}}{5 \ 3 \ | \ 2 \ 3 \ |} \overset{\text{C}}{1 \ 1 \ 1 \ | \ 1 \ |} \overset{\text{C}}{2 \ 3 \ | \ 1 \ 1 \ 1 \ |} \overset{\text{C}}{2 \ 3 \ | \ 1 \ 1 \ 1 \ |} \overset{\text{Em}}{5 \ 5 \ | \ 1 \ 1 \ |}$
 suh do do ti ro Do do ti ro do do ti ro ku mi tir be dah ing ping

$\overset{\text{Am}}{6 \ 5 \ 5 \ 5 \ |} \overset{\text{G}}{5 \ 5 \ | \ 1 \ 1 \ |} \overset{\text{F}}{6 \ 6 \ | \ 3 \ 6 \ |} \overset{\text{G}}{5 \ 3 \ | \ 2 \ 3 \ |} \overset{\text{C}}{1 \ 1 \ | \ 2 \ 3 \ |}$
 gir Don do mo no jlu ma to no kang go se bo meng ko so re Mumpung pa

$\overset{\text{G}}{5 \ 3 \ | \ 2 \ 3 \ |} \overset{\text{C}}{1 \ 1 \ | \ 2 \ 3 \ |} \overset{\text{G}}{5 \ 3 \ | \ 2 \ 3 \ |} \overset{\text{C}}{1 \ 1 \ | \ 1 \ 5 \ |}$
 dang rem bu lan ne mumpung jem bar ka la ngan ne Yo su rak

$\overset{\text{F}}{6 \ 5 \ 6 \ |} \overset{\text{C}}{1 \ 3 \ 6 \ |} \overset{\text{G}}{5 \ 3 \ |} \overset{\text{C}}{2 \ 1 \ 2 \ 3 \ 2 \ |} \overset{\text{C}}{1 \ |}$
 ko su rak i yo

▲ Sumber: <https://bit.ly/3uQYKS2>

Lagu “Lir-Ilir” sebenarnya memiliki makna, bahwa sebagai umat manusia harus bangun dari keterpurukan dan rasa malas yang ada di dalam diri. Diri manusia dilambangkan sebagai tanaman yang sedang bersemi berwarna hijau. Jika tetap tidur (bermalas-malas) sehingga “tanaman” dalam diri akan mati atau bangun (berjuang) agar “tanaman” dalam diri tumbuh dan berkembang besar. Apabila “tanaman” dalam diri manusia telah tumbuh besar maka tentu saja manusia tersebut akan mendapatkan kebahagiaan layaknya “pengantin baru” yang tengah berbahagia.

Sementara itu, dalam lirik “cah angon” memiliki makna bahwa dalam diri manusia sebenarnya dapat membimbing atau membawa orang lain dan dirinya sendiri ke jalan yang benar (kebaikan). Dalam lirik lagu tersebut, si anak gembala diminta untuk memanjat pohon belimbing dan buah belimbing tersebut memiliki bentuk bintang berujung lima yang diibaratkan sebagai Rukun Islam yang berjumlah lima.

3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Meningkatkan efisiensi.
 - (2) Memahami kompleksitas.
 - (3) Melakukan identifikasi masalah.
 - (4) Menggali makna dan signifikansi.
 - (5) Mengidentifikasi hubungan dan kausalitas.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk bagian dari metode penguraian objek komponen dalam suatu analisis ditunjukkan pada nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
4. Suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena tanpa melakukan inferensi atau generalisasi lebih lanjut, disebut
 - A. analisis kualitatif
 - B. analisis deskriptif
 - C. analisis kuantitatif
 - D. analisis komparatif
5. Metode analisis yang menggunakan teknik statistik untuk mengukur hubungan atau keterkaitan antardua variabel atau lebih, disebut
 - A. korelasi
 - B. deskriptif
 - C. kausalitas
 - D. komparatif
6. Berikut adalah hal yang harus disiapkan ketika akan melakukan analisis data, *kecuali*
 - A. pemilihan data
 - B. menyiapkan data
 - C. memilih pendekatan
 - D. menyimpulkan hasil penelitian
7. Pendekatan analitik yang digunakan untuk memahami sebuah karya musik dari segi komposisi dan elemen musikal yang terkandung di dalamnya disebut
 - A. analisis ritme
 - B. elemen musikal
 - C. struktur musikal
 - D. harmoni musikal
8. Tahapan paling awal dalam melakukan analisis struktur musikal adalah melakukan
 - A. pemahaman melodi
 - B. memilih pendekatan
 - C. identifikasi elemen musik
 - D. menyimpulkan hasil penelitian
9. Untuk menghilangkan bias yang ada dalam sebuah data maka perlu dilakukan
 - A. validasi
 - B. komposisi
 - C. vaksinasi
 - D. normalisasi
10. Berikut adalah bagian dari elemen-elemen musikal yang digunakan dalam analisis elemen musikal, *kecuali*
 - A. ritme
 - B. melodi
 - C. artikulasi
 - D. dinamika
11. Perhatikan data berikut!
 - (1) Bait
 - (2) *Chorus*
 - (3) Instrumental
 - (4) Pengaruh musikal
 - (5) Tempat pementasan
 Berdasarkan data di atas yang termasuk ke dalam struktur formal suatu karya musik ditunjukkan oleh nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
12. Sebuah komposisi musik yang hanya memiliki satu garis melodi dapat disebut sebagai komposisi yang bersifat
 - A. polifoni
 - B. multifoni
 - C. homofoni
 - D. monofoni
13. Studi mengenai tanda-tanda atau simbol yang digunakan untuk mengetahui suatu makna agar dapat dikomunikasikan dikenal dengan istilah
 - A. sanggit
 - B. analisis
 - C. denotatif
 - D. semiotika

3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Meningkatkan efisiensi.
 - (2) Memahami kompleksitas.
 - (3) Melakukan identifikasi masalah.
 - (4) Menggali makna dan signifikansi.
 - (5) Mengidentifikasi hubungan dan kausalitas.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk bagian dari metode penguraian objek komponen dalam suatu analisis ditunjukkan pada nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
4. Suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena tanpa melakukan inferensi atau generalisasi lebih lanjut, disebut
 - A. analisis kualitatif
 - B. analisis deskriptif
 - C. analisis kuantitatif
 - D. analisis komparatif
5. Metode analisis yang menggunakan teknik statistik untuk mengukur hubungan atau keterkaitan antardua variabel atau lebih, disebut
 - A. korelasi
 - B. deskriptif
 - C. kausalitas
 - D. komparatif
6. Berikut adalah hal yang harus disiapkan ketika akan melakukan analisis data, *kecuali*
 - A. pemilihan data
 - B. menyiapkan data
 - C. memilih pendekatan
 - D. menyimpulkan hasil penelitian
7. Pendekatan analitik yang digunakan untuk memahami sebuah karya musik dari segi komposisi dan elemen musikal yang terkandung di dalamnya disebut
 - A. analisis ritme
 - B. elemen musikal
 - C. struktur musikal
 - D. harmoni musikal
8. Tahapan paling awal dalam melakukan analisis struktur musikal adalah melakukan
 - A. pemahaman melodi
 - B. memilih pendekatan
 - C. identifikasi elemen musik
 - D. menyimpulkan hasil penelitian
9. Untuk menghilangkan bias yang ada dalam sebuah data maka perlu dilakukan
 - A. validasi
 - B. komposisi
 - C. vaksinasi
 - D. normalisasi
10. Berikut adalah bagian dari elemen-elemen musikal yang digunakan dalam analisis elemen musikal, *kecuali*
 - A. ritme
 - B. melodi
 - C. artikulasi
 - D. dinamika
11. Perhatikan data berikut!
 - (1) Bait
 - (2) *Chorus*
 - (3) Instrumental
 - (4) Pengaruh musikal
 - (5) Tempat pementasan
 Berdasarkan data di atas yang termasuk ke dalam struktur formal suatu karya musik ditunjukkan oleh nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
12. Sebuah komposisi musik yang hanya memiliki satu garis melodi dapat disebut sebagai komposisi yang bersifat
 - A. polifoni
 - B. multifoni
 - C. homofoni
 - D. monofoni
13. Studi mengenai tanda-tanda atau simbol yang digunakan untuk mengetahui suatu makna agar dapat dikomunikasikan dikenal dengan istilah
 - A. sanggit
 - B. analisis
 - C. denotatif
 - D. semiotika

14. Bagian fisik dari tanda yang dapat dikenali dengan pancaindra dikenal dengan istilah
 - A. makna
 - B. penanda
 - C. pertanda
 - D. referensi
15. Komponen tanda yang erat kaitannya dengan makna yang akan dikomunikasikan dari tanda disebut
 - A. *sign*
 - B. *sign in*
 - C. *signifier*
 - D. *signified*
16. Konsep semiotika pertama kali dikenalkan oleh
 - A. Peirce
 - B. Bens Leo
 - C. Roland Eco
 - D. Ferdinand de Saussure
17. Analisis dalam semiotika yang erat kaitannya dengan hubungan antarelemen dalam tanda disebut
 - A. puitis
 - B. sintaksis
 - C. semantik
 - D. pragmatis
18. Objek nyata yang diwakili oleh tanda dalam disiplin semiotika dapat disebut sebagai
 - A. makna
 - B. petanda
 - C. penanda
 - D. referensi
19. Suatu kegiatan untuk memahami pesan, makna, struktur musik, dan elemen-elemen yang ada di dalam suatu lagu, disebut
 - A. analisis lagu
 - B. analisis semantik
 - C. analisis struktur musikal
 - D. analisis deskripsi musikal
20. Pencipta lagu "Mengheningkan Cipta" adalah
 - A. Kusbini
 - B. T. Prawit
 - C. Simanjuntak
 - D. Ismail Marzuki

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan analisis musik!
2. Sebutkan hal-hal yang berfungsi sebagai bahan analisis teknis dalam seni musik!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan analisis ekspresi dan emosi dalam seni musik!
4. Apa yang dimaksud dengan konsep semiotika?
5. Jelaskan perbedaan antara penanda (*signifier*) dan penandaan (*signified*)!

Soal AKM

Bacalah teks berikut kemudian jawablah pertanyaan di bawahnya!

Makna Lagu Lir-Ilir

Lagu "Lir-Ilir" merupakan lagu tradisional yang berasal dari Jawa Tengah. Pada awal abad ke-16, Sunan Kalijaga menciptakan lagu ini dalam rangka menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa. Proses penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh Wali Songo di Indonesia banyak yang menggunakan pendekatan seni dan budaya, termasuk melalui musik tradisional. Hal tersebut menjadikan Islam mudah diterima dan menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia.

Lir Ilir

110

4/4

Jawa Tengah - Sunan Kalijaga

0 1 1 | 2 3 | 1 1 | 2 3 | 1 1 | 5 5 | 1 1 | 6 5 5 |

Lir I lir I lir tan du re wis su mi lir Tak i

G 5 5 | 1 1 | F 6 6 | 3 6 | G 5 5 | 2 3 | C 1 1 | 1 1 | 2 3 | 1 1 |

jo ro yo ro yo tak seng guh te man ten a nyar Cah a ngon cah a

2 3 | 1 1 | Em 5 5 | 1 1 | Am 6 5 | 5 5 | G 5 5 | 1 1 | F 6 6 | 3 6 |

ngon pe nek no blim bing ku wi Lu nyu lu nyu pe nek no kang go mba

G 5 3 | 2 3 | C 1 1 | 1 1 | 2 3 | 1 1 | 1 1 | 2 3 | 1 1 | 1 1 | Em 5 5 | 1 1 |

suh do do ti ro Do do ti ro do do ti ro ku mi tir be dah ing ping

Am 6 5 | 5 5 | G 5 5 | 1 1 | F 6 6 | 3 6 | G 5 3 | 2 3 | C 1 1 | 2 3 |

gir Don do mo no jlu ma to no kang go se bo meng ko so re Mumpung pa

G 5 3 | 2 3 | C 1 1 | 2 3 | G 5 3 | 2 3 | C 1 1 | 1 5 |

dang rem bu lan ne mumpung jem bar ka la ngan ne Yo su rak

F 6 5 | 6 1 | C 3 6 | 5 3 | G 2 1 | 2 3 | C 1 1 |

ko su rak i i yo

Sumber: <https://bit.ly/3uQYkS2>

Lagu “Lir-Ilir” sebenarnya memiliki makna, bahwa sebagai umat manusia harus bangun dari keterpurukan dan rasa malas yang ada di dalam diri. Diri manusia dilambangkan sebagai tanaman yang sedang bersemi berwarna hijau. Jika tetap tidur (bermalas-malas) sehingga “tanaman” dalam diri akan mati atau bangun (berjuang) agar “tanaman” dalam diri tumbuh dan berkembang besar. Apabila “tanaman” dalam diri manusia telah tumbuh besar maka tentu saja manusia tersebut akan mendapatkan kebahagiaan layaknya “pengantin baru” yang tengah berbahagia.

Sementara itu, dalam lirik “cah angon” memiliki makna bahwa dalam diri manusia sebenarnya dapat membimbing atau membawa orang lain dan dirinya sendiri ke jalan yang benar (kebaikan). Dalam lirik lagu tersebut, si anak gembala diminta untuk memanjat pohon belimbing dan buah belimbing tersebut memiliki bentuk bintang berujung lima yang diibaratkan sebagai Rukun Islam yang berjumlah lima.

Selanjutnya, pakaian yang terkoyak dalam lirik “*dodot iro–dodot iro, kumintir bedah pinggir*” bermakna bahwa umat manusia harus selalu memperbaiki iman dalam dirinya supaya kelak dapat siap ketika dipanggil oleh yang Maha Kuasa. Lirik “*mumpung padhang rembulane, mumpung jembar kalangane*” juga memiliki makna atau menggambarkan usaha manusia dalam memperbaiki iman yang ada di dalam dirinya selagi bulan dan matahari masih menyinari bumi dan selagi masih hidup.

📌 Sumber: <https://bit.ly/3rQ4MqH>

1. Sunan Kalijaga menggunakan buah belimbing sebagai lambang dari Rukun Islam, hal tersebut disebut sebagai
A. Parafrasa
B. Semiotika
C. Silogisme
D. Gramatika
2. Manakah pernyataan berikut yang sesuai atau tidak sesuai dengan teks tersebut? Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan berikut!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Lagu Lir-Ilir diciptakan oleh Sunan Kalijaga pada akhir abad ke-16.		
Dalam lagu tersebut, manusia digambarkan sebagai buah belimbing.		
Sunan Kalijaga menggunakan lagu Lir-Ilir sebagai media dakwah (penyebaran agama Islam) di Pulau Jawa.		
Lagu Lir-Ilir menggunakan bahasa Jawa.		

3. Para Wali Songo menggunakan pendekatan seni dan budaya, termasuk menciptakan lagu untuk menyebarkan agama Islam. Apakah jika tidak menggunakan pendekatan seni proses persebaran agama Islam di Indonesia akan lebih sulit? Berilah tanda centang (✓) pada pilihan kalian.

- ☐ Ya
☐ Tidak

Jelaskan pendapat kalian!

Proyek

Kerjakan tugas berikut secara kelompok!

1. Bentuklah kelompok bersama teman sebangku kalian.
2. Lakukan analisis pada salah satu lagu nasional Indonesia.
3. Tuliskan juga uraian singkat mengenai musisi pencipta lagu tersebut.
4. Presentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian dengan teman kalian.



Smart Quiz

Untuk menambah pemahaman kalian tentang materi bab ini, pindailah QR Code di samping!

